

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KESEDIAAN MENGGUNAKAN TELEFARMASI PADA MAHASISWA FARMASI ULM (Oleh Shafaa Dhiya; Pembimbing Esty Restiana Rusida dan Nurul Mardiaty; 2024; 101 Halaman)

Telefarmasi merupakan penerapan teknologi informasi dan komunikasi pada pelayanan kefarmasian. Keterbatasan pengetahuan tentang sistem Telefarmasi pada tenaga kefarmasian akan mempengaruhi layanan telefarmasi. Penilaian awal terhadap pengetahuan mahasiswa farmasi penting dilakukan untuk mengukur penerimaan mereka terhadap layanan telefarmasi. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap kesediaan menggunakan telefarmasi pada mahasiswa Farmasi Universitas Lambung Mangkurat (ULM). Penelitian ini menggunakan desain *mixed method* yaitu mengkombinasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif. Penelitian kuantitatif yang dimaksud adalah non-eksperimental, dalam desain *cross sectional*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *google forms*, dengan metode prospektif. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh yaitu seluruh mahasiswa aktif di prodi S1 Farmasi Universitas Lambung Mangkurat (ULM) angkatan 2020, dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Uji yang digunakan adalah uji *Chi-Square* dengan bantuan program komputer SPSS. Hasil yang didapatkan tingkat pengetahuan mahasiswa farmasi ULM angkatan 2020 tentang penggunaan telefarmasi mayoritas berpengetahuan baik sebesar 93% dan kesediaan menggunakan telefarmasi mayoritas berkesediaan tinggi dan sedang, yang masing-masing sebesar 47%. Kesimpulan pada uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap kesediaan menggunakan telefarmasi pada mahasiswa farmasi ULM. Penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran dan dijadikan acuan dalam pembelajaran sebagai langkah dalam penerapan telefarmasi.

Kata Kunci : Telefarmasi, Tingkat Pengetahuan, Kesediaan

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE LEVEL ON THE WILLINGNESS TO USE TELEPHARMACY AMONG ULM PHARMACY STUDENTS (By Shafaa Dhiya; Advisor Esty Restiana Rusida and Nurul Mardiaty; 2024; 101 Pages)

Telepharmacy is the application of information and communication technology to pharmaceutical services. Limited knowledge about the Telepharmacy system among pharmacy staff will affect telepharmacy services. An initial assessment of pharmacy students' knowledge is important to measure their acceptance of telepharmacy services. This study aimed to determine the relationship between knowledge level and willingness to use telepharmacy among pharmacy students at Lambung Mangkurat University (ULM). This research employs a mixed-methods design, combining qualitative and quantitative forms. The quantitative research specification used is non-experimental, employing a cross-sectional design. The gathering of data will use a questionnaire using Google Forms with the prospective method. The study sample used a saturated sampling technique, including all active students in the Pharmacy program at Lambung Mangkurat University (ULM), the 2020 cohort, based on inclusion and exclusion criteria. The Chi-Square test was used with SPSS software for analysis. The result indicated that the majority of ULM pharmacy students from the 2020 cohort about the use of telepharmacy was predominantly good at 93%, and the willingness to use telepharmacy was predominantly high and moderate, each at 47%. The conclusion of the statistical test results showed there is no relationship between the level of knowledge and the willingness to use telepharmacy among ULM pharmacy students. It is hoped that the research findings will provide an overview and become a reference in implementing telepharmacy.

Keywords : Telepharmacy, Level of Knowledge, Willingness